

**KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN KETUBAN PECAH
DINI (KPD) DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL YOGYAKARTA 2011**

INTISARI

Intan Permatasari¹, Asri Hidayat, M.Keb.², Yhona Paratmanitya, S.Gz³

Latar Belakang : Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang paling sering dijumpai. Berdasarkan studi pendahuluan angka kejadian KPD di RSUD Panembahan Senopati Bantul terdapat 15 orang ibu hamil yang mengalami KPD, 5 orang mengalami KPD karena infeksi pada cairan ketuban, 4 orang mengalami KPD karena tekanan intraurine, 4 orang karena kelemahan kulit ketuban dan 2 orang mengalami kelainan letak ketuban.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran karakteristik Ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2011.

Metode Penelitian : Penelitian deskriptif. Rancangan penelitiannya cross sectional. Subyek penelitian Ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Panembahan Senopati sebanyak 60 responden. Analisis data dilakukan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian : Umur ibu bersalin dengan KPD lebih banyak terjadi pada umur antara 20 – 35 tahun sebanyak 44(73,3) sedangkan umur <20 tahun & 35 tahun hanya 16(26,7%). Paritas ibu bersalin dengan KPD sebagian besar memiliki paritas 1-2 yaitu sebanyak 50 (83,3%) sedangkan kelompok paritas ≥ 2 sebesar 10 (16,7%). Pekerjaan bahwa sebagian besar adalah ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 36(60,0%) sedangkan kelompok ibu yang bekerja hanya 24(40,0%). Umur Kehamilan bahwa sebagian usia kehamilan ≥ 37 minggu sebanyak 49(81,7%), sedangkan pada kehamilan < 37 minggu hanya 11(18,3). Jenis Persalinan KPD sebagian besar dengan pervaginam 32(53,3%) dan jenis persalinan sesar 28 (46,7%).

Kesimpulan : Gambaran karakteristik ibu bersalin dengan ketuban pecah dini di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011 diketahui bahwa KPD sebagian besar responden terjadi selama > 12 jam

Kata Kunci : Gambaran, dan ketuban pecah dini.

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta